



Pembuatan Profile Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya

Profile Creation Of Mojo Village RW 10 Surabaya City

Rezzylina Dwi Akhirulyati ¹, Muhammad Yasin ²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi Penulis : rezzylina.sisk@gmail.com

Article History:

Received: 02 Mei 2024

Accepted: 09 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Village Profile, Data Completeness, Potential, Planning, Development

Abstract: *A village profile is needed to provide an accurate, comprehensive and integral picture of the village's potential and level of development. Through the University's Real Work Lecture activities on August 17 1945, we tried to help Kalidami RW 10 Village located in Surabaya City, East Java Province in an effort to create a village profile. Based on problem identification, the profile of Mojo RW 10 Village contains some information on the number of existing UMKM. However, there is some data that is still not complete or updated. For example, data that has not been updated is about Waste Generation, Village Profile, Waste Savings, etc. Therefore, the objectives of this service activity are: 1) creating a profile of Mojo RW 10 Village which contains complete village potential data and 2) presenting profile data of Mojo RW 10 Village which can be accessed in printed and electronic versions. The methods used are secondary data collection, surveys and interviews. Evaluation of this activity is carried out directly during the profile creation activity, so that output can be produced that meets the wishes of the target audience. The output of this activity is a printed book on the profile of Mojo RW 10 Village which is one of the documents available at the RW 10 hall and a video profile of Mojo RW 10 Village which has been uploaded on social media.*

Abstrak

Profil kampung diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan kampung yang akurat, komprehensif, dan integral. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas 17 Agustus 1945 berusaha membantu Kampung Kalidami Rw. 10 yang terletak di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dalam upaya pembuatan profil kampung. Berdasarkan identifikasi permasalahan, profil Kampung Mojo RW 10 telah memuat beberapa informasi data jumlah UMKM yang ada. Namun, terdapat beberapa data yang masih belum lengkap atau terbaharui. Sebagai contoh data belum terbaharui adalah data tentang Timbulan Sampah, data Profile Kampung, data Tabungan Sampah, dsb. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) pembuatan profil Kampung Mojo RW 10 yang memuat data potensi kampung secara lengkap dan 2) menyajikan data profil Kampung Mojo RW 10 yang dapat diakses dalam versi cetak maupun elektronik. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pembuatan profil, sehingga dapat dihasilkan luaran yang sesuai dengan keinginan khalayak sasaran. Luaran dari kegiatan ini berupa hasil cetak buku profil Kampung Mojo RW 10 menjadi salah satu dokumen yang tersedia di balai RW 10 dan video profil kampung Mojo RW 10 yang telah diunggah di media sosial.

Kata Kunci: Profil Desa, Kelengkapan Data, Potensi, Perencanaan, Pembangunan

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensi yang diantaranya mencakup perubahan tatanan sosial, perubahan perilaku di masyarakat, dan perubahan di dunia kelembagaan nasional. Arah dan rencana yang matang sesuai dengan yang diinginkan merupakan hasil transformasi dari perumusan berbagai kebijakan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat adalah wujud perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan keputusan politik dalam pembangunan (Koronakos et al., 2020;

* Rezzylina Dwi Akhirulyati, rezzylina.sisk@gmail.com

Pratomo & Sumargo, 2016). Hal ini berdasarkan fakta bahwa dalam mengentaskan kemiskinan dan menaikkan laju pembangunan di masyarakat, para pengambil kebijakan diharapkan untuk memahami dan mempertimbangkan berbagai dimensi seperti dimensi sosial, politik, budaya, lingkungan, pendidikan, kesehatan, agama, dan perilaku.

Pemanfaatan lahan, penataan kota dalam membantu memperbaiki degradasi lingkungan, penggunaan metode yang efektif dalam bisnis, pemberdayaan masyarakat adalah cara yang dapat dilakukan sehingga pembangunan tersebut dapat dinikmati dan tidak hanya pada saat pembangunan dilakukan, tetapi juga untuk jangka panjang, dan yang berkeadilan bagi masyarakat. Untuk tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan, sangat diperlukan adanya persiapan dan rencana yang memperhatikan ekologis dengan melaksanakan peninjauan terhadap kondisi di wilayah perkotaan tersebut.

Promosi dan penyebaran informasi ke masyarakat luas merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi salah satu faktor penunjang tercapainya pembangunan. Pada era globalisasi sekarang, teknologi informasi merupakan media yang sangat efektif sebagai sarana promosi, penyampaian informasi, dan edukasi masyarakat. Media promosi dan informasi berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi, yaitu dengan semakin maraknya penggunaan Internet of Things (IoT). Penggunaan media visual menjadi prioritas karena pesan yang disampaikan tidak hanya melalui suara tetapi juga melalui gambar-gambar yang menarik. Juga tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua kalangan masyarakat memahami dan mencerna lebih baik semua informasi yang disampaikan melalui media komunikasi visual dibandingkan media audio, atau cetak (M. Budiarto et al., 2012;Guntoro et al., 2021; Rimayanti et al., 2019).

Kebijakan pemerintah dalam upaya mengawasi pemerataan pembangunan sejak diberlakukan Otonomi Daerah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 tentang monografi desa/ kelurahan dan Per mendagri No.12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Menimbang bahwa untuk mendapatkan gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, lengkap dan holistik, perlu disusun data profil desa dan kelurahan (Budiman, 2016). Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Desa merupakan lembaga pemerintahan yang berada paling bawah dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia. Asal mula kata desa berasal dari bahasa sansekerta “Deshi” yang berarti tanah kelahiran atau tanah tumpah darah, (Widodo, 2015). Desa atau dikenal

dengan istilah kampung di wilayah Kota Surabaya. Menurut Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dapat diartikan bahwa desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, (Ilham, Muttaqin, & Idris 2020).

Kelurahan Mojo merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Mojo menaungi 13 RW dan salah satunya ialah Kampung Kalidami Rw. 10 yang terletak di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan menaungi RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RT 05. Luas wilayah RW 10 yaitu sekitar 35.000 m^2 . Batas wilayah RW 10 di sebelah Utara dengan RW 08, di sebelah Timur dengan RW 12, di sebelah Selatan dengan RW 11, dan di sebelah Barat dengan RW 09. Jumlah KK di wilayah RW 10 sebanyak 272 KK dengan 819 jiwa (laki laki = 385 jiwa dan perempuan = 434 jiwa). Di wilayah RW 10 terdapat 34 UMKM di bidang ekonomi dengan 3 kategori yaitu kategori jasa sebanyak 7 usaha, kategori makanan dan minuman sebanyak 16 usaha, dan kategori produksi sebanyak 11 usaha. Di wilayah RW 10 dalam bidang kesehatan merupakan wilayah yang termasuk bebas Bayi Stunting, TBC, dan ODF.

Profil desa dan kelurahan diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Profil desa dan kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Profil desa dan kelurahan harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi potensi desa dan kelurahan. Oleh karena itu, data profil haruslah tersedia, lengkap dan akuntabel. Ketersediaan, kelengkapan dan akuntabilitas data merupakan indikator evaluasi terhadap kualitas data profil (Achsini, dkk., 2015). Lebih lanjut, Putra dan Parwata (2013) menambahkan bahwa ketersediaan data yang lengkap, benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Penyusunan profil Kampung Mojo RW 10 ini sangat penting dan bermanfaat bagi kampung setempat dalam upaya pembaharuan data. Dapat diketahui, bahwa ketersediaan data

yang terdapat di kampung masih cenderung lawas. Berdasarkan penelusuran pada situs resmi Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Data Pokok Desa/ Kelurahan belum ditemukan data Kampung Mojo RW 10 sehingga terkadang data – data yang ada sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini di lapangan. Hal ini disebabkan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemanfaatan teknologi yang sudah semakin canggih. Sehingga dari kegiatan pendampingan ini dapat menghasilkan profil Kampung Mojo RW 10 terbaru.

Dengan profil kampung Mojo RW 10, Perangkat Kelurahan/Kampung dan masyarakat dapat memahami semua aspek data yang relevan dengan permusyawaratan kampung atau tentang rencana pembangunan kampung Mojo RW 10 yang sesuai dengan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Tidak ada atau minimnya data kampung, membuat kampung gagal menyusun perencanaan pembangunan yang baik dan berkualitas sehingga desa sulit merumuskan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Agar masyarakat dapat mengawasi, sehingga pembangunan kampung tak hanya bersandar pada kehendak kepala RW dan perangkat lainnya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2023 secara offline. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah perwakilan dari setiap RT yang ada di RW 10 Kampung Mojo dan juga perwakilan Karang Taruna RW 10 Kampung Mojo. Kegiatan yang berupa pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara dilakukan mulai minggu terakhir bulan Oktober 2023 hingga minggu pertama bulan November 2023. Kegiatan FGD dilakukan pada tanggal 05 November 2023 di Balai RW 10 Kampung Mojo yang dihadiri oleh perwakilan dari setiap RT yang ada di RW 10 Kampung Mojo dan juga perwakilan Karang Taruna RW 10 Kampung Mojo.

Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya pada umumnya dan perangkat Kampung pada khususnya. Dalam pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian akan bermitra dengan Perangkat Kampung beserta Karang Taruna RW 10 Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya.

Metode Pengabdian

Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 menyebutkan bahwa profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa

dan kelurahan. Potensi desa dan kelurahan terdiri atas data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana Langkah-langkah dalam penyusunan profil desa dan kelurahan adalah sebagai berikut:

1. penyiapan instrumen pengumpulan data;
2. persiapan untuk kelompok kerja tentang pembuatan profil desa/kelurahan;
3. pelaksanaan pengumpulan data;
4. pengolahan data; dan
5. publikasi data profil desa dan kelurahan

Sesuai dengan Permendagri tersebut, langkah pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah tersedia untuk kemudian diidentifikasi kekurangan data yang diperlukan. Langkah kedua dilakukan dengan persiapan kelompok kerja mahasiswa dalam pembuatan profile kampung/kelurahan. Langkah ketiga hingga keempat dilakukan oleh tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pengabdian serta dukungan dari perangkat Kampung Mojo RW 10. Langkah kelima diwujudkan dengan membuat profil desa dalam dua versi, yaitu versi cetak dan versi video yang dapat disebarluaskan melalui media sosial dan Platform Digital Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya.

Indikator Keberhasilan

Indikator dan target capaian dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari dokumen profil kampung, video profil kampung, laporan akhir pengabdian dan publikasi hasil pengabdian dengan indikator capaian sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Dokumen Profile Kampung	Versi Cetak Dokumen Profil Kampung (Buku)
2.	Video Profil Kampung	Video Profil Kampung
3.	Laporan Akhir Pengabdian	Presentasi Hasil Pengabdian Dalam Seminar
4.	Publikasi Hasil Pengabdian	Naskah Publikasi Hasil Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan 1

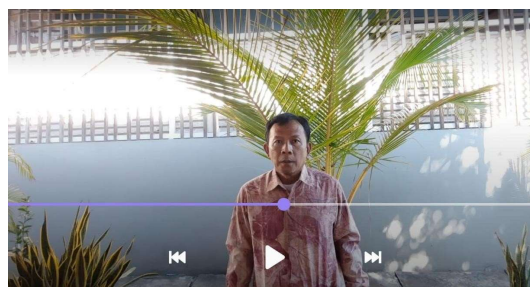
Berdasarkan identifikasi permasalahan, profil Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya terbaru telah memuat beberapa data dan informasi data jumlah UMKM yang ada di Kampung Mojo RW 10. Namun, terdapat beberapa data yang masih belum lengkap atau terbaharui. Sebagai contoh data belum terbaharui adalah data tentang Timbulan Sampah, data tentang Profile Kampung, data tentang Tabungan Sampah, dsb. Beberapa data yang tidak lengkap maka

dapat dilengkapi dengan data yang diperoleh dari wawancara dan survei di lapangan. Konfirmasi data ke kepala RW 10 Kampung Mojo dan kader kampung dilakukan setelah draft buku profil kampung dibuat agar diperoleh dokumen cetak profile kampung yang memuat data-data terbaru dan valid.

Dokumen cetak profil kampung terdiri dari 70 halaman dengan ukuran kertas B5 yang dicetak dalam bentuk buku. Buku profil memuat data yang telah diperbaiki dan beberapa tambahan informasi sebagai hasil dari FGD, yaitu data tentang Profile Kampung, Data Timbulan Sampah, Data Tabungan Sampah, Data Tanaman, Data UMKM, dsb. Foto dan gambar sebagai ilustrasi dalam buku profil juga dipilih berdasarkan masukan peserta FGD. Dengan demikian dapat dihasilkan buku profil yang lebih baik sebagai pengembangan draft buku sebelum FGD dan mampu memenuhi keinginan perangkat kampung beserta kadernya.

Kegiatan 2

Seperti halnya pembuatan profil kampung versi cetak, pembuatan profil kampung dalam bentuk video juga dilakukan dengan menggunakan data dari Profil Kampung dan Kelurahan serta dengan langkah-langkah yang sama. Sebagai langkah tambahan adalah survei untuk melakukan pengambilan gambar untuk dimuat dalam video. File video profil kampung memuat wawancara dengan Kepala RW 10 Kampung Mojo, kondisi wilayah desa, serta data-data yang dinarasikan. Durasi video adalah 3 menit. Video akhir telah memuat perbaikan data dan tambahan informasi dari usulan usulan kader pengurus kampung Mojo RW 10. Perbaikan video meliputi pengambilan gambar lokasi yang disarankan oleh pengurus kampung, yaitu lokasi-lokasi yang menjadi penanda desa, terutama lokasi wisata. Dengan demikian, dapat dihasilkan video yang lebih akurat dalam memberikan gambaran tentang Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya.



Gambar Video Profile Kampung Mojo RW 10



Keberhasilan

Kepala RW 10 Kampung Mojo Kota Surabaya menyatakan bahwa Kampung Mojo memerlukan profil kampung yang lengkap sebagai dasar penentuan tingkat potensi umum dan pengembangan kampung serta sarana publikasi data. Ditambahkan bahwa data kampung masih tergolong tidak lengkap terutama disebabkan lemahnya administrasi data di tingkat dusun. Oleh karena itu, pembuatan buku dan video profil ini disambut baik oleh masyarakat Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya pada umumnya dan perangkat kampung beserta kadernya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan program pengabdian kepada masyarakat “Pembuatan Profil Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya” telah berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Luaran berupa buku profil dan video telah disesuaikan dengan data, saran serta masukan-masukan dari masyarakat, kepala RW 10 dan Kader kadernya sehingga diharapkan dapat mengakomodasi keinginan dan kebutuhan akan profil kampung yang lengkap dan mendukung sistem informasi. Hasil cetak buku profil Kampung Mojo RW 10 Kota Surabaya telah menjadi salah satu dokumen yang tersedia di kantor pengurus RW. Video profil desa telah diunggah di media sosial yang dapat diakses oleh umum. Sebagai langkah selanjutnya, administrasi data di tingkat RW perlu ditingkatkan. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan administrasi data di tingkat RW yang dimulai dari survei hingga pengarsipan agar dapat diperoleh data yang valid dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, N. S., & Chandra, O. S. A. (2013). Aplikasi web pada Desa Wisata Tambi Yogyakarta sebagai media promosi. AMIKOM Yogyakarta.
- Rahman, A., Hidayat, M. T., & Mustika, F. (2020). Pelatihan dan pendampingan masyarakat desa dalam pembuatan video profil Kampung Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Pengabdian, 2*, 231–239.
- Sugiarti, Resti Septikasari, & Amanah, D. A. (2023). Pendampingan masyarakat melalui kegiatan pembuatan website dan profil Desa Rejo Mulya dalam KKN tematik Universitas Nurul Huda. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 22–27. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.16>
- Wahyuni, N., Djonnaidi, S., Miladiyenti, F., & Ramadhani, A. P. (2023). Pemanfaatan video profil Kampung Kerajinan Daur Ulang Sampah dan Seribu Keripik sebagai sarana promosi dan pengembangan kampung tematik Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(11), 6867–6874. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i11.5400>
- Yumame, J., Ilham, I., Renyaan, D., & Sapioper, H. (2020). Membangun kampung berbasis data (Pendampingan penyusunan monografi dan profil Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3), 246–253. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.965>